

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tuturan persuasif guru di Raudhatul Athfal Muslimat NU 70 Hidayatus Salam. Secara khusus penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan tindak tutur yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, (2) mendeskripsikan tuturan persuasif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian bersumber dari interaksi tindak tutur guru dan murid dalam proses belajar mengajar di kelas. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik rekam rekam, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan pengidentifikasiandanpengklasifikasian bentuk tindak tutur dan tuturan persuasif. Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk tindak tutur yang digunakan guru, yakni (a) tindak tutur lokusi dengan bentuk pernyataan (*deklaratif*), pertanyaan (*introgatif*), dan perintah (*imperatif*) (b) tindak tutur ilokusi dengan kategori asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi. Peneliti menemukan kriteria yang sangat efektif untuk menjadikan murid bereaksi terhadap tindak tutur yang diucapkan oleh guru. Kriteria tindak tutur ilokusi tersebut adalah direktif. (c) tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang dominan digunakan oleh guru karena lebih efektif untuk mempengaruhi, mengimbau, mengajak, dan meyakinkan murid untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh guru atau sekolah. (2) tuturan persuasif meliputi teknik persuasif, yakni (a) teknik asosiasi, (b) teknik integrasi, (c) teknik ganjaran, (d) teknik tataan, dan (e) teknik *red-herring*. Teknik pengolahan pesan yang mendominasi digunakan guru untuk mempengaruhi murid adalah teknik ganjaran (*reaward*). Teknik ganjaran dianggap lebih efektif untuk mengubah pikiran murid, agar murid dapat menerima dan melakukan sesuatu yang diharapkan guru atau sekolah.

Kata kunci: tindak tutur, tuturan persuasif, pragmatik.